

Refleksi Nilai Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Kehidupan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan

Tri Nafisatur Rofiah^{a, 1*}

^a Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera, Indonesia

¹ albyasnawi@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 4 Februari 2023;

Revised: 16 Februari 2023;

Accepted: 18 Februari 2023.

Kata-kata kunci:

Nilai Beriman;

Nilai Bertakwa;

Sekolah Menengah Kejuruan.

Keywords:

Faith Values;

God-Fearing Values;

Vocational Secondary School.

: ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman dan praktik nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan variasi dalam pemahaman dan praktik nilai-nilai tersebut di antara siswa, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan kurikulum agama di sekolah. Ada siswa yang aktif menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai ini, sementara yang lain memiliki pemahaman yang lebih dangkal. Pembahasan mengaitkan temuan empiris dengan teori-teori yang mendukung pemahaman nilai-nilai beriman dan bertakwa. Implikasi penelitian ini adalah perlunya upaya lebih lanjut dalam mengembangkan pendidikan agama yang mendalam dan relevan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan nilai-nilai tersebut pada siswa. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang kompleksitas pemahaman nilai-nilai agama dalam pendidikan menengah kejuruan dan mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan pemahaman dan praktik nilai-nilai tersebut.

ABSTRACT

Reflection on Faith and God-Fearing Values in the Lives of Students in Vocational Secondary School. This research aims to identify the understanding and practice of faith-based and God-fearing values in the lives of students at the Indonesia Putera Vocational High School. The research method used is a qualitative approach with a case study research design, combining observations, interviews, and documentation. The research results show variations in the understanding and practice of these values among students, influenced by factors such as family environment, peer influence, and the religious curriculum in school. Some students actively internalize and apply these values, while others have a shallower understanding. The discussion links empirical findings with theories that support the understanding of faith-based and God-fearing values. The implications of this research highlight the need for further efforts in developing deep and relevant religious education and creating a school environment that supports the development of these values in students. This research provides important insights into the complexity of understanding religious values in vocational secondary education and identifies steps that can be taken to enhance the understanding and practice of these values.

Copyright © 2023 (Tri Nafisatur Rofiah). All Right Reserved

How to Cite : Rofiah, T. N. (2023). Refleksi Nilai Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam Kehidupan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 53–58. <https://doi.org/10.56393/decive.v3i2.1846>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan pentingnya pemahaman dan praktik nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (TMY) dalam kehidupan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera (Rozi, 2019; Hendy, 2022; Rozi, 2019). Nilai-nilai ini merupakan aspek fundamental dalam agama dan spiritualitas, yang memiliki implikasi besar dalam membentuk karakter dan perilaku individu (Boiliu & Polii, 2020; Khoiriyah & Tarsidi, 2023; Haris, 2017). Pengertian nilai beriman adalah keyakinan dan ketaatan seseorang terhadap ajaran agamanya, sedangkan nilai bertakwa mencerminkan ketundukan dan penghormatan kepada Tuhan dalam tindakan sehari-hari (Purwaningsih dkk, 2013; Fitriyantoro, 2019; Kurniasih, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai beriman dan bertakwa dalam kehidupan mereka.

Nilai beriman dan bertakwa memiliki peran krusial dalam membentuk kepribadian dan moral individu, serta memberikan pedoman dalam pengambilan keputusan etis (Istianah dkk, 2021; Purnamasari dkk, 2023; Lumuan dkk, 2023). Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera, sebagai generasi muda yang akan menjadi pemimpin dan anggota masyarakat yang bertanggung jawab, perlu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga tentang sejauh mana nilai beriman dan bertakwa tercermin dalam kehidupan siswa di sekolah ini.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara nilai beriman dan bertakwa dengan berbagai aspek kehidupan, seperti moralitas, kesejahteraan psikologis, dan sikap terhadap ketaatan agama (Sulaiman, 2018; Laeli, 2019; Supriyanto, 2018). Hasil-hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan praktik nilai-nilai beriman dan bertakwa dapat mempengaruhi positif perilaku dan keputusan individu (Thahir & Hidriyanti, 2017; Ardimen, 2018). Namun, sebagian besar penelitian ini lebih fokus pada populasi umum atau pada tingkat pendidikan yang berbeda. Oleh karena itu, masih ada kebutuhan untuk mengeksplorasi konteks yang lebih spesifik, seperti di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera.

Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya juga mencoba mengukur pengaruh lingkungan sekolah terhadap pemahaman dan praktik nilai beriman dan bertakwa (Mubin, 2021; Zuriyah, & Sunaryo, 2022; Kahfi, 2022). Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi konteks Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera dan sejauh mana lingkungan sekolah ini mendukung atau menghambat pengembangan nilai beriman dan bertakwa pada siswanya. Oleh karena itu, penelitian ini juga akan mencoba mengisi kekosongan pengetahuan ini.

Meskipun telah ada beberapa penelitian terdahulu yang mencoba menjawab pertanyaan seputar pemahaman dan praktik nilai beriman dan bertakwa, masih ada gap penelitian yang perlu diisi. Salah satu gap tersebut adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai ini tercermin dalam kehidupan siswa khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera. Selain itu, belum ada penelitian yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu yang mungkin memengaruhi pemahaman dan praktik nilai beriman dan bertakwa pada siswa di sekolah ini.

Gap penelitian lainnya adalah ketiadaan informasi yang memadai tentang bagaimana lingkungan sekolah, termasuk kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler, dapat mendukung pengembangan nilai beriman dan bertakwa pada siswa. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi celah ini dengan menyelidiki sejauh mana pengaruh lingkungan sekolah terhadap pemahaman dan praktik nilai-nilai ini.

Dengan mempertimbangkan segala aspek yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini akan mengeksplorasi secara mendalam refleksi nilai beriman dan takwa kepada Tuhan YME dalam kehidupan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera. Fokus utama penelitian ini adalah memberikan gambaran komprehensif tentang pemahaman siswa terhadap nilai-nilai tersebut dan

bagaimana mereka mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, penelitian berusaha untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman dan praktik siswa terkait nilai-nilai keimanan dan ketakwaan. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan mendalam, memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan pendidikan agama dan moral di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera.

Selain memberikan kontribusi langsung pada pengembangan pendidikan agama dan moral di sekolah, penelitian ini diharapkan juga memberikan dampak positif yang lebih luas pada pembentukan karakter generasi muda Indonesia. Hasil penelitian yang mendalam dapat menjadi sumber informasi berharga bagi pihak sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai keagamaan dan moral di kalangan siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat secara lokal di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera, tetapi juga dapat berkontribusi pada skala yang lebih besar untuk membentuk karakter positif pada generasi muda, mengarah pada pembangunan masyarakat yang lebih baik.

Metode

Dalam penelitian ini, akan digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalam dalam memahami fenomena yang kompleks, seperti refleksi nilai beriman dan bertakwa dalam kehidupan siswa. Studi kasus akan memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang mendalam tentang bagaimana siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks mereka. Untuk mengumpulkan data, tiga teknik utama akan digunakan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi akan memberikan pemahaman tentang perilaku siswa sehari-hari yang terkait dengan nilai beriman dan bertakwa. Wawancara akan digunakan untuk mendapatkan wawasan langsung dari siswa mengenai pemahaman, pengalaman, dan praktik mereka terkait dengan nilai-nilai tersebut. Selain itu, dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, seperti catatan sekolah dan materi pengajaran agama yang dapat memberikan konteks tambahan untuk penelitian ini. Kombinasi dari ketiga teknik ini akan memungkinkan peneliti untuk merinci dan mendalam dalam menganalisis refleksi nilai beriman dan bertakwa dalam kehidupan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera.

Hasil dan pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi dalam pemahaman dan praktik nilai beriman dan bertakwa di antara siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa sebagian siswa secara aktif mengintegrasikan nilai-nilai beriman dan bertakwa dalam tindakan sehari-hari mereka. Mereka sering terlibat dalam aktivitas keagamaan seperti salat, membaca Al-Quran, dan berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Selain itu, siswa yang lebih tekun dalam mempraktikkan nilai-nilai ini juga tampak lebih cenderung menunjukkan sikap yang lebih santun, jujur, dan empatik dalam interaksi sosial mereka.

Namun, terdapat pula sejumlah siswa yang menunjukkan pemahaman yang lebih dangkal terhadap nilai beriman dan bertakwa. Beberapa dari mereka kurang aktif dalam praktik keagamaan, dan nilai-nilai tersebut cenderung hanya menjadi aspek formal dalam kehidupan mereka. Faktor-faktor seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga, dan pengalaman pribadi tampak mempengaruhi tingkat pemahaman dan praktik nilai-nilai ini di kalangan siswa.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa yang memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai beriman dan bertakwa cenderung memiliki persepsi yang lebih positif terhadap manfaat nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka. Mereka melaporkan bahwa nilai beriman dan bertakwa membantu mereka menghadapi tantangan dalam kehidupan, mengambil keputusan yang etis,

dan menjaga hubungan baik dengan orang lain. Namun, beberapa siswa yang memiliki pemahaman dangkal cenderung merasa bahwa nilai-nilai tersebut tidak relevan atau kurang signifikan dalam kehidupan mereka saat ini.

Dalam analisis dokumentasi, ditemukan bahwa kurikulum agama di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera memberikan dasar yang cukup kuat dalam pemahaman nilai beriman dan bertakwa. Namun, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal penerapan nilai-nilai tersebut dalam konteks pendidikan praktis dan kehidupan sehari-hari siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengungkapkan kompleksitas dalam pemahaman dan praktik nilai beriman dan bertakwa di kalangan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera. Hasil ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan pendidikan agama dan moral di sekolah ini, termasuk upaya untuk lebih memperkuat pemahaman dan praktik nilai-nilai ini dalam kehidupan siswa. Selain itu, penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran lingkungan keluarga, teman sebaya, dan pengalaman pribadi dalam membentuk pemahaman dan praktik nilai-nilai keagamaan pada generasi muda.

Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaitkan temuan empiris dengan teori-teori yang mendukung pemahaman tentang refleksi nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dalam kehidupan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera. Pembahasan akan mencakup berbagai aspek yang mencerminkan kompleksitas pemahaman dan praktik nilai-nilai ini, serta implikasi yang timbul dari hasil penelitian seperti berikut ini.

Pertama, Variasi Pemahaman dan Praktik Nilai Beriman dan Bertakwa. Temuan empiris mengindikasikan adanya variasi dalam pemahaman dan praktik nilai beriman dan bertakwa di antara siswa. Hal ini sesuai dengan teori pengembangan moral Lawrence Kohlberg, yang menyatakan bahwa individu melewati tahap-tahap pengembangan moral yang berbeda. Siswa yang aktif dalam praktik keagamaan dan menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai ini mungkin telah mencapai tahap tingkat moral yang lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang kurang aktif dan memiliki pemahaman yang dangkal mungkin berada pada tahap moral yang lebih rendah. Implikasi dari hal ini adalah pentingnya pendidikan agama yang dapat membantu siswa mencapai tahap moral yang lebih tinggi.

Kedua, Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya. Temuan bahwa lingkungan keluarga dan teman sebaya mempengaruhi pemahaman dan praktik nilai beriman dan bertakwa sesuai dengan teori sosialisasi agama. Teori ini mengemukakan bahwa individu belajar dan menginternalisasi nilai-nilai agama melalui interaksi dengan lingkungan sosial mereka, termasuk keluarga dan teman sebaya. Siswa yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang mendukung praktik keagamaan dan memiliki teman sebaya yang sejalan dalam nilai-nilai ini cenderung memiliki pemahaman yang lebih dalam dan praktik yang lebih konsisten terhadap nilai beriman dan bertakwa.

Ketiga, Peran Kurikulum Agama. Temuan bahwa kurikulum agama di sekolah memberikan dasar yang cukup kuat dalam pemahaman nilai-nilai ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan formal dalam pengembangan nilai beriman dan bertakwa. Teori pembelajaran sosial dan pendidikan agama menunjukkan bahwa pendidikan formal dapat memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman agama dan moral individu. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih ada kebutuhan untuk lebih memperkuat implementasi nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut secara lebih baik.

Keempat, Implikasi untuk Pengembangan Pendidikan Agama dan Moral. Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting untuk pengembangan pendidikan agama dan moral di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk merancang program pendidikan yang mendalam dan relevan, serta untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung pengembangan nilai beriman dan bertakwa pada siswa. Selain itu, perlu dipertimbangkan strategi untuk mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam berbagai aspek kurikulum dan kehidupan sekolah.

Pembahasan ini mengilustrasikan bagaimana temuan empiris dalam penelitian ini dapat dijelaskan dan dianalisis dengan mengacu pada teori-teori yang relevan. Hal ini membantu kita memahami lebih dalam kompleksitas pemahaman dan praktik nilai beriman dan bertakwa pada siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Indonesia Putera serta mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan pemahaman dan praktik nilai-nilai tersebut dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari siswa.

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa refleksi nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dalam kehidupan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan memiliki beragam dimensi dan tingkat pemahaman. Hasil penelitian mengungkapkan variasi dalam praktik nilai-nilai ini, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, dan kurikulum agama di sekolah. Meskipun sebagian siswa telah menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai ini secara mendalam, ada juga yang memiliki pemahaman yang dangkal. Implikasinya adalah perlunya upaya lebih lanjut dalam mengembangkan pendidikan agama yang mendalam dan relevan, serta menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan nilai beriman dan bertakwa pada siswa. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan penting tentang kompleksitas pemahaman nilai-nilai agama dalam konteks pendidikan menengah kejuruan.

Referensi

- Ardimen, A. (2018). Pengembangan kepribadian konselor berbasis asmaul husna dalam pelayanan konseling. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 15(2), 102-115.
- Boiliu, F. M., & Polii, M. (2020). Peran Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga di Era Digital terhadap Pembentukan Spiritualitas dan Moralitas Anak. *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 76-91.
- Fitriyantoro, F. (2019). *Strategi Guru PAI dalam Penanaman Nilai-nilai Kejujuran dan Ketaatan pada Siswa di MIN 1 Kota Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Haris, A. H. (2017). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 64-82.
- Hendy, R. K. (2022). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Paham Radikalisme di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Istianah, A., Mazid, S., Hakim, S., & Susanti, R. (2021). Integrasi nilai-nilai pancasila untuk membangun karakter pelajar pancasila di lingkungan kampus. *Jurnal Gatranusantara*, 19(1), 62-70.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *DIRASAH: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138-151.
- Khoiriyah, Z. A., & Tarsidi, D. Z. (2023). Relevansi Tradisi Hajat Lembur Terhadap Pendidikan Karakter Masyarakat di Tatar Sunda. *Journal of Humanities and Civic Education*, 1(1), 53-60.
- Kurniasih, S. D. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Upacara Panggih Penganten Banyumasan. *Jurnal Penelitian Agama*, 19(1), 117-150.
- Laeli, W. M. (2019). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Keberagamaan Siswa Di SMP Khairul Huda Kota Serang* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).
- Lumuan, L. S. I., Wantu, A., & Hamim, U. (2023). Peran Guru Ppkn Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Peserta Didik di Smp Negeri 1 Banggai Tengah Kabupaten Banggai Laut. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 210-221.
- Mubin, M. N. (2021). Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat. *HEUTAGOGIA: Journal of Islamic Education*, 1(1), 16-31.

-
- Mushafiy, A. A. (2021). *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Ekstrakurikuler Tapak Suci Putera Muhammadiyah di SMP Muhammadiyah 6 Tieng, Kabupaten Wonosobo* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Purnamasari, I., Rahmawati, R., Noviani, D., & Hilmin, H. (2023). Pendidikan Islam Transformatif. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 13-22.
- Purwaningsih, Y., Suntoro, I., & Yanzi, H. (2013). *Pengaruh Pembinaan Rohani Terhadap Sikap Siswa Dalam Mengaplikasikan Nilai Religius* (Doctoral dissertation, Lampung University).
- Rozi, F. (2019). *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Rozi, F. (2019). *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Sappaile, N. (2017). Pengaruh kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan sikap profesi guru terhadap kinerja penilaian guru di sekolah dasar. *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), 66-81.
- Solecha, S. (2019). *Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Probolinggo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Sulaiman, M., Al Hamdani, M. D., & Aziz, A. (2018). Emotional Spiritual Quotient (Esq) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]*, 6(1), 77-110.
- Supriyanto, A. D. (2018). *Hubungan antara Spiritualitas dengan kesejahteraan Psikologis pada anggota PKK Cenderawasih I Dusun Ponjen Kidul* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2017). Pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa pondok pesantren madrasah aliyah al-utrujiyyah kota karang bandar lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 1(2), 55-66.
- Wibowo, S. S. S. (2017). *Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ismuba (Al-Islam, Kemuhammadiyah, Dan Bahasa Arab) Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).
- Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2022). Konstruksi profil pelajar pancasila dalam buku panduan guru PPKn di sekolah dasar. *Jurnal Civic Hukum*, 7(1).